

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat gambaran atau deskripsi yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu biasanya digunakan untuk membuat penilaian. Sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian yang data hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Metode retrospektif digunakan dalam desain penelitian ini. Penelitian dengan desain retrospektif berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), yang berarti bahwa pengumpulan data dimulai dari efek yang terjadi, lalu dari akibat tersebut ditelusuri ke belakang tentang sebab-sebab atau variabel-variabel yang menentukan akibat tersebut (Sugiyono, 2016). Dengan menelaah Standar Prosedur Operasional yang relevan dan melakukan wawancara dengan para informan, peneliti dalam hal ini berusaha memahami bagaimana pelepasan informasi medis yang terkait dengan *Visum et Repertum* dilaksanakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis RS Nur Hidayah Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 informan yang terdiri dari dokter yang menangani *Visum et Repertum*, kepala unit rekam medis, petugas pendaftaran dan petugas rekam medis. Kriteria inklusi untuk menentukan subjek yaitu yang telah menangani *Visum et Repertum* lebih dari 2 tahun.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah semua SPO yang berhubungan dengan pelepasan informasi medis untuk keperluan *Visum et Repertum*.

D. Definisi Istilah

Tujuan dari definisi istilah adalah untuk memandu pembuatan instrumen dan alat ukur serta pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait. Berikut ini adalah definisi dari kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1	Standar Prosedur Operasional (SPO)	seperangkat pedoman atau tindakan standar untuk melaksanakan proses pekerjaan tertentu (KARS, 2012).
2	Pelepasan Informasi Medis	Pelepasan informasi medis adalah data rekam medis yang diminta oleh pasien, dokter dan tenaga kesehatan, atau pihak ketiga seperti untuk asuransi, pendidikan dan kepolisian. (Aisy & Trisna, 2021)
3	<i>Visum et Repertum</i>	<i>Visum et Repertum</i> adalah pernyataan tertulis yang diberikan oleh seorang dokter ahli yang berkualifikasi atas permintaan penyeliidik dan dibuat di bawah sumpah (Afandi, 2017).

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang akan diterapkan untuk pengumpulan data dikenal sebagai alat penelitian (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara akan diajukan kepada dokter yang menangani *Visum et Repertum*, kepala unit rekam medis, dan petugas rekam medis.

b. Pedoman Observasi

Pelepasan informasi medis diamati dengan menggunakan pedoman observasi.

c. Alat Perekam (recorder)

Setelah mendapatkan persetujuan dari setiap orang yang diwawancarai, perekam suara digunakan selama wawancara informan.

d. Alat Tulis

Buku, pulpen, dan pensil ialah alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai perlengkapan yang akan digunakan oleh peneliti dalam semua kegiatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari penelitian, maka teknik pengumpulan data yaitu tahap yang paling krusial dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik terstruktur yang disebut observasi meliputi menyaksikan dan mencatat kuantitas dan ruang lingkup tindakan tertentu yang berkaitan dengan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Proses pelepasan informasi medis terkait *Visum et Repertum* akan menjadi objek observasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan metode retrospektif yang artinya mengobservasi objek yang sudah ada. Disini peneliti menggunakan ceklis observasi kepada dokumen rekam medis pasien yang sudah dilakukan visum.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang disebut wawancara adalah berbicara dengan target peneliti atau melakukan percakapan tatap muka (Notoatmodjo, 2018). Untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelepasan informasi medis, penelitian ini akan melakukan wawancara

dengan petugas rekam medis dan petugas pelepasan informasi terkait *Visum et Repertum*.

Wawancara dilakukan kepada 4 informan. Agar dapat melihat alur pembuatan visum dari awal, maka peneliti pertama kali mewawancarai petugas pendaftaran, kemudian petugas rekam medis, lalu dokter yang menangani visum, dan terakhir untuk memvalidasi hasil wawancara kepada 3 informan tersebut maka peneliti mewawancarai triangulasi yang dilakukan kepada kepala rekam medis.

c. Studi Dokumentasi

Untuk mendapatkan hasil terbaik, peneliti juga melakukan studi dokumentasi yaitu mendokumentasikan SPO terkait visum.

F. Keabsahan Hasil

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, menurut Sugiyono (2016), adalah proses pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai kebenarannya. Triangulasi sumber dilakukan kepada kepala instalasi Rekam Medis dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Dengan menggunakan banyak metode untuk memverifikasi sumber data yang sama, seperti wawancara, dokumen, atau kuesioner, metodologi triangulasi dapat menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dengan cara membandingkan temuan wawancara dengan informasi dari dokumen.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data kualitatif adalah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti guna mengelola data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi yang lebih rinci, dalam, dan menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020). Berikut metode pengolahan dan analisis data:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian, informasi yang didapat melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dalam catatan lapangan yang mencakup deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naturalistik dengan mencatat hal-hal yang diamati dan dirasakan secara langsung oleh peneliti tentang fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, catatan refleksi berisi kesan, komentar, dan interpretasi hasil penemuan yang digunakan sebagai langkah-langkah pengumpulan data selanjutnya. Untuk memperoleh catatan tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada beberapa informan penelitian. Setelah tahap pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan, sehingga informasi yang digunakan untuk analisis adalah data yang valid (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan metode retrospektif yang artinya mengobservasi objek yang sudah ada. Disini peneliti menggunakan ceklis observasi kepada dokumen rekam medis pasien yang sudah dilakukan visum. Wawancara dilakukan kepada 4 informan. Agar dapat melihat alur pembuatan visum dari awal, maka peneliti pertama kali mewawancarai petugas pendaftaran, kemudian petugas rekam medis, lalu dokter yang menangani visum, dan terakhir untuk memvalidasi hasil wawancara kepada 3 informan tersebut maka peneliti mewawancarai triangulasi yang dilakukan kepada kepala rekam medis. Untuk mendapatkan hasil terbaik, peneliti juga melakukan studi dokumentasi yaitu mendokumentasikan SPO terkait visum.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses di mana data yang telah dikumpulkan di lapangan diproses melalui seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi agar dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Proses ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan berakhir ketika laporan penelitian selesai disusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis

data yang bertujuan untuk mempertajam data, mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak relevan serta mengorganisasi data sehingga dapat diambil kesimpulan akhir yang valid dan dapat diverifikasi. Tahap selanjutnya adalah peneliti memilih data yang sudah diproses dan disusun secara terstruktur. (Sugiyono, 2020).

Wawancara dalam penelitian di rekam menggunakan alat perekam. Kemudian penulis salin dalam bentuk transkrip wawancara yang diketik apa adanya sesuai yang disampaikan oleh informan. Lalu hasil transkrip wawancara diringkas dan diambil kesimpulan akhir yang valid sebelum disajikan dalam hasil penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penjelasan berikut ini menjelaskan bahwa tujuan dari penyajian data adalah untuk memasukkan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam suatu matriks, dan kemudian menyajikan data tersebut sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami data dengan lebih baik dan tidak salah dalam menganalisis data atau menarik kesimpulan. Penyajian data juga bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang lebih mudah dipahami.

Setelah menyusun data secara urut, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jika terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan, peneliti dapat mengedit data tersebut dengan memperbaiki data yang salah atau melengkapi data yang kurang. Jika terjadi kesalahan dalam pengumpulan data, peneliti dapat melakukan pengumpulan data ulang atau menyisipkan data yang dianggap masih kurang untuk memperbaiki kesalahan pada data (Sugiyono, 2020).

Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk narasi. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data tersebut sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Setelah melakukan display data, dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2020), penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan untuk mencari atau memahami makna, pola keteraturan, kejelasan, serta alur sebab-akibat atau proporsi dari kesimpulan yang diambil. Penting untuk melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang diambil dengan melihat kembali catatan dan mempertanyakan kembali agar pemahaman yang diperoleh menjadi lebih tepat. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan deskripsi data. Peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk mengerti dan menjelaskan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengolahan data yang tepat untuk jenis data yang digunakan. Setelah data dianalisis, peneliti dapat membuat deskripsi yang jelas dan mudah dipahami mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sesudah semua hasil diuraikan dalam pembahasan, lalu penulis membuat kesimpulan dan memberi saran yang sepadan dengan tujuan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan bersama dengan pedoman wawancara yang mencakup seperangkat pertanyaan yang telah dikembangkan sebelumnya dan akan disajikan kepada informan yang berkaitan dengan pelepasan informasi medis *Visum et Repertum* sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data.

2. Pedoman Observasi

Untuk mengamati pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *Visum et Repertum*, digunakan pedoman observasi.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik penelitian dengan nomor Skep/179/KEP/V/2023 dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul”

1. Sukarela

Tidak boleh ada unsur paksaan atau tekanan yang digunakan kepada calon informan atau subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung oleh penelitian. Penelitian harus bersifat sukarela. Pada awal wawancara peneliti menanyakan terlebih dahulu apakah informan bersedia untuk diwawancarai.

2. *Informed Consent*

Maksud, tujuan, keuntungan, dan dampak dari tindakan yang dilakukan telah dijelaskan kepada subjek yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengajukan terlebih dahulu lembar *informed consent* kepada informan untuk ditandatangani serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sesuai dengan prinsip etika penelitian yaitu anonimitas, hanya kode yang harus dituliskan pada lembar pengumpulan data, bukan nama informan. Nomor informan dalam penelitian ini adalah kode yang digunakan yaitu Informan A, informan B, dan informan C.

4. Kerahasiaan

Peneliti memastikan kerahasiaan informasi yang mereka kumpulkan dari informan, baik ketika mereka berpartisipasi dalam diskusi ilmiah atau penciptaan pengetahuan baru. Peneliti hanya akan memanasifestasikan data yang mereka miliki tanpa mengungkapkan hal lain.

5. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip *beneficence* menyangkut prinsip untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan untuk tidak mencelakakannya. Prinsip etik berbuat baik juga menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Disini peneliti berusaha secara maksimal untuk tidak merugikan informan dalam aspek apapun.

6. Tidak merugikan (*non maleficence*)

Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa jika seseorang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, maka setidaknya-tidaknya jangan merugikan

orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak semata-mata diperlakukan sebagai sarana belaka, melainkan juga harus diberikan perlindungan terhadap adanya tindakan penyalahgunaan.

7. Prinsip Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini didahului dengan persetujuan dosen pembimbing terhadap judul Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis terkait *Visum et Repertum* Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

- a. Sejalan dengan penyempurnaan proposal, setelah pembimbing menyetujui tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin studi pendahuluan ke Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Setelah mendapatkan persetujuan dari diklat, kemudian peneliti mengambil data mengenai topik permasalahan.
- b. Peneliti menyusun proposal serta melakukan perubahan sesuai dengan saran dan koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan diri mengikuti seminar proposal penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di bagian unit Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
- b. Peneliti datang ke rumah sakit dengan waktu acak sesuai kesepakatan atau janji temu antara peneliti dan informan.

- c. Setelah mendapatkan jadwal yang tepat, peneliti melakukan pendekatan untuk menjelaskan tujuan, keuntungan, dan metode penelitian kepada calon responden.
- d. Setelah responden berkenan mengikuti kegiatan penelitian, responden dipersilahkan mendatangi lembar persetujuan (*informed consent*).
- e. Setelah responden mengerti, maka peneliti melakukan analisis dan pengamatan menggunakan ceklis observasi dan wawancara.
- f. Peneliti melangsungkan pengamatan pada saat petugas rekam medis yang menangani *Visum et Repertum* apakah sudah sesuai dengan SPO yang tersedia.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dengan menggunakan program komputer, tahap terakhir dari penelitian ini adalah memproses dan menginterpretasikan data. Agar siap untuk seminar hasil, para peneliti juga menjelaskan dan menyusun laporan penelitian, kemudian memperbaharainya sesuai dengan komentar dan koreksi dari pembimbing.